

## RINGKASAN

ADELIA GADIS PRATIWI. Budidaya Ikan *Corydoras Adolfoi* *Corydoras adolfoi* dan Ikan Mikro Rasbora Galaxy *Danio margaritatus* di Tetra Aquaria Sukabumi, Jawa Barat. Cultivation of *Corydoras adolfoi* *Corydoras adolfoi* and Micro fish Rasbora Galaxy *Danio margaritatus* in Tetra Aquaria, Sukabumi, West Java. Dibimbing oleh ANDRI HENDRIANA.

Ikan *Corydoras adolfoi* bersifat omnivora tetapi senang pakan alami. Pakannya adalah cacing, kutu air, maupun hewan air lain yang kecil. *Corydoras adolfoi* berasal dari Amerika Selatan yaitu daerah Brazil, Trinidad sampai Argentina. Ikan ini juga menggunakan usus untuk bernafas, mengambil udara melalui mulut dan melewati perut sampai keujung usus. Kemampuan inilah yang akan memfasilitasi dalam melewati sperma secara cepat saat pemijahan. Ikan ini hidup pada pH 6-8 dan suhu 22°C-26°C. Sifat hidupnya damai dan berkelompok, dalam satu kelompok setidaknya terdiri dari 4-6 ekor. Ukuran betina lebih besar dari pada jantan.

Pakan yang tenggelam atau di dasar merupakan yang paling baik untuknya seperti cacing sutera (*Tubifex sp.*), cacing darah (*Chironomus sp.*), atau pelet. Pada waktu kecil ikan ini senang berkelompok terutama dekat atau pada substrat, tetapi sesudah dewasa agak solitair. *Corydoras* yang sejenis atau sewarna akan berenang dalam rombongan. Tingkah laku reproduksinya juga sangat unik. Umumnya dipijahkan secara massal dalam bak atau akuarium dengan perbandingan jantan dan betina 1:3 atau 1:4. Waktu memijah adalah saat musim penghujan, sebelum memijah induk jantan dan betina yang sudah matang gonad akan berenang berendangan mencari tempat untuk meletakkan telur (sarang). Waktu bertelur biasanya pukul 05.00 - 07.00 WIB

Pemeliharaan ikan ini dilakukan selama 2 bulan hingga berukuran 1 inci. Pemeliharaan benih awalnya dilakukan selama 2 minggu, dilanjutkan penyortiran, dan dipindahkan ke akuarium pendederan 2. Pemeliharaan pada masa pendederan dilakukan selama 6 minggu dengan padat tebar 1 ekor/50 cm<sup>2</sup>. Pakan yang diberikan adalah cacing sutra dengan frekuensi 2 kali. Harga benih siap jual Rp.9.000/ekor.

Galaxy Rasbora hidup pada daerah berarus tetap dengan banyak tanaman air dengan suhu 20°C – 26°C dan pH 6,5 – 7,5. Habitat asli ikan ini menempati kolam-kolam kecil yang dangkal dan bersuhu hangat saat musim panas. Ikan Galaxy Rasbora merupakan ikan cyprinidae kecil yang berasal Myanmar tepatnya di Danau Inle. Pemijahan dilakukan dengan *Sex ratio* jantan dan betina adalah 1 : Frekuensi pemberian pakan 2 kali sehari yaitu dengan menggunakan cacing darah dan cacing sutra. Pagi hari dilakukan pemanenan. Telur akan menetas dalam waktu 2-3 hari. Pemeliharaan larva dilakukan selama 2 minggu menggunakan bak terpal dengan padat tebar 1 ekor/L. Pakan yang diberikan yaitu *Infusoria*, *Artemia*, dan cacing sutra, serta farmpro (pakan buatan). Pemeliharaan selanjutnya dilakukan menggunakan wadah akuarium hingga panen dengan kepadatan 2 ekor/L, dan diberi pakan cacing sutra dengan frekuensi 2 kali sehari (pagi dan sore).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kegiatan pemanenan budidaya mikro rasbora galaxy dilakukan setelah masa pemeliharaan  $\pm$  2 bulan. Benih dipanen saat berukuran 1.5 cm dijual dengan harga 1500/ekor. Pemanenan dilakukan dengan cara penyerokan, setelah dipanen dilakukan sortir dan *grading* untuk dipisahkan jika terdapat benih berukuran  $<$  1.5 cm.

Kata kunci : Budidaya, *Corydoras adolfoi*, mikro rasbora galaxy

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.